

# SOSIALISASI CINTA, BANGGA & PAHAM RUPIAH (CBR), MANAJEMEN UANG SEJAK DINI & ROLEPLAY JUAL BELI

Yuyun Puji Rahayu<sup>1\*</sup>, Dedy  
Riantoro<sup>2</sup>, Naftali Mansim<sup>3</sup>, Siti  
Aisah Bauw<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Ekonomi  
Pembangunan, Universitas Papua

## Article history

Received : 6 Maret 2023

Revised : 15 April 2023

Accepted : 8 Mei 2023

## \*Corresponding author

Yuyun Puji Rahayu

Email : yp.rahayu@unipa.ac.id

## Abstrak

Kegiatan literasi Cinta Bangga Rupiah (CBR) merupakan kegiatan memperkenalkan uang yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) dengan maksud untuk memperkuat tiga hal. Pertama, Cinta Rupiah yaitu mengenal ciri keaslian Rupiah, merawat dan menjaga Rupiah. Kedua, Bangga Rupiah merupakan penanaman perasaan dan pengetahuan bahwa Rupiah bukan hanya sebagai alat pembayaran yang sah tetapi juga sebagai simbol kedaulatan NKRI dan alat mempersatu bangsa. Ketiga, Paham rupiah merupakan usaha untuk menjaga stabilitas ekonomi dan fungsinya sebagai alat penyimpan nilai sehingga sering digunakan dalam bertransaksi namun asas hemat tetap diterapkan. Untuk mendukung rangkaian kegiatan edukasi ini, masyarakat Kampung diajak untuk mampu memajemen pendapatan yang dimiliki. Selanjutnya kepada generasi muda (remaja dan anak) diperkenalkan *roleplay* bagaimana proses transaksi jual beli dengan mengambil *setting* keadaan pasar tradisional. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mempertimbangkan kurangnya informasi tentang penggunaan dan cara identifikasi uang. Tujuan dari kegiatan adalah untuk (1) memberikan edukasi literasi dan motivasi tentang penggunaan Rupiah (2) memotivasi keluarga untuk mampu mengelola keuangan bersama dan hidup hemat (3) memberikan pengalaman melalui simulasi kegiatan jual beli pada anak-anak dan remaja sehingga menumbuhkan kesadaran pada mereka untuk cinta, bangga dan paham Rupiah. Metode pelaksanaan PPM ini yaitu dengan metode sosialisasi dan *roleplay* interaktif. Hasil dari kegiatan PPM ini adalah para warga baik orang dewasa maupun anak-anak di kampung Yoom 1 Nuni Manokwari Utara dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang uang yang digunakan, mampu menerapkan pola hidup hemat dan mampu melakukan transaksi secara benar dan tepat.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan; Transaksi Keuangan; Pasar

## Abstract

*The Love, Proud, & Understood Rupiah (CBR) literacy is an activity to introduce money issued by Bank Indonesia (BI) to strengthen three things. First, Love Rupiah, namely recognizing the characteristics of the authenticity of the Rupiah, caring for and protecting the Rupiah. Second, Proud of the Rupiah needs to be embedded, considering that Rupiah is a legal tender, a symbol of the sovereignty of the Unitary State of the Republic of Indonesia, and a means of unifying the nation. Third, understanding the Rupiah is a manifestation of increasing understanding in transactions with the Rupiah, shopping, and saving money. It is the capital to maintain economic stability and its function as a store of value. Supporting this series of educational activities, the village community is invited to be able to manage their income. Furthermore, adolescents and children are introduced to roleplay on how to process buying and selling transactions by taking the setting of traditional market conditions. This service activity was carried out considering the need for more information about using and identifying money. The objectives of the activity are to (1) provide literacy education and motivation regarding the use of Rupiah, (2) motivate families to be able to manage finances together and live frugally, (3) provide experiences through miniature buying and selling activities for children and adolescents so as to raise awareness in them. For love, pride, and understanding, Rupiah. The method of implementing this PPM is the method of socialization and interactive roleplay. The results of this PPM activity are that both adults and children in Yoom 1 Nuni, North Manokwari, can add insight and knowledge about the money used, apply a frugal lifestyle, and make transactions correctly and precisely.*

Keywords: Financial Management; Financial Transactions; Market

## PENDAHULUAN

Keluarga sebagai komunitas paling pertama dan paling depan juga sebagai media atau wadah dalam memperoleh sebagian besar pengetahuan dan keterampilan yang efektif tentang pengelolaan keuangan, wajib memberi contoh teladan kepada anak-anak. Pengetahuan menabung sejak dini dan menggunakan uang secara bijak sesuai dengan kebutuhan sangat memerlukan komitmen dan sinergitas berbagai pihak untuk bersama-sama melakukan penanaman nilai-nilai literasi keuangan agar dapat diterapkan di dalam keluarga maupun lembaga pendidikan formal/informal (Hariyono, 2020; Korselinda, Yusmaniarti & Hamron, 2022). Kegiatan dalam pengelolaan keuangan keluarga yang melibatkan anak seperti pemberian uang saku, kebiasaan menabung & hidup hemat, konsumsi anak, dan semangat wirausaha yang diterapkan anggota keluarga misalnya, dapat membantu mendidik anak tentang menabung dan nilai uang (Nurlaila & Haryono, 2021). Namun terkadang hilangnya minat menabung pada generasi saat ini menjadi kelalaian yang dapat berdampak buruk kedepannya karena dapat menunjukkan gagalnya literasi keuangan sejak dini di tingkat keluarga.

Rendahnya tingkat literasi keuangan berdasarkan studi dialami oleh masyarakat dengan kemampuan ekonomi yang rendah akibat dari pendapatan yang rendah atau tidak menentu (Anonymus, 2014), menjadi penghambat individu atau keluarga untuk menabung. Sebagian masyarakat bahkan tidak bersentuhan langsung dengan produk maupun layanan perbankan dan memilih cara menabung tradisional (Pulungan, 2017; Pulungan *et al.*, 2019). Menurut Pulungan *et al.*, (2019), saat ini peningkatan kemampuan literasi keuangan anak tidak hanya mengenalkan anak pengetahuan dasar tentang uang tetapi juga memotivasi mereka untuk menggunakan bahkan mengelola uang dengan bijak sehingga anak-anak telah memiliki pengetahuan untuk mengendalikan penggunaan uang pribadinya sesuai dengan kebutuhannya dan bukan sesuai dengan keinginannya. Dengan demikian, menumbuhkan minat menabung sedini mungkin diharapkan mampu menciptakan tradisi menabung pada setiap generasi muda Indonesia dan pada akhirnya akan turut berkontribusi pada kemajuan bangsa dan negara. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dengan menumbuhkan minat menabung pada anak usia dini, tujuan untuk menumbuhkan minat menabung dan memberikan pemahaman mengenai konsep uang dapat tercapai (Marlina & Iskandar, 2019; Pulungan *et al.*, 2019; Budianto, Maulina & Verawati, 2020; Korselinda *et al.*, 2022).

Kegiatan gemar menabung (Budianto, Maulina & Verawati, 2020; Korselinda *et al.*, 2022; Qomariah & Delviana, 2022), menumbuhkan minat menabung (Salma & Ginting, 2023), dan memotivasi anak untuk menabung (Pulungan *et al.*, 2019; Margaretha & Nisa, 2021) sebagian besar dilakukan pada anak-anak dan karena dilakukan disekolah kegiatan tersebut tidak melibatkan orang terdekat yang dapat memberikan contoh (orang tua, kerabat, tetangga). Sedangkan dalam kegiatan pengabdian ini, keikutsertaan orang dewasa menjadi bagian terpenting dalam proses keberlanjutan kegiatan menabung yang dilakukan anak-anaknya. Kegiatan pengabdian sejenis yang pernah dilakukan justru sebaliknya hanya melibatkan orang tua dan tidak melibatkan anak secara langsung karena yang dilakukan adalah kegiatan *parenting* (Krisdayanthi, 2019; Rosyati *et al.*, 2021). Dengan melibatkan orang tua/dewasa dan anak-anak, tidak hanya terbukanya wawasan tetapi juga penumbuhan kesadaran akan fungsi dan manfaat menabung, dapat dilakukan bersama-sama antara orang tua dan anak di lingkungan keluarga masing-masing.

Pencapaian tujuan tersebut untuk saat ini akan memerlukan bantuan pihak ketiga di luar keluarga untuk memperkenalkan pentingnya pemaknaan penggunaan uang dan bagaimana mengelolanya secara sederhana. Bank Indonesia sebagai bank central Indonesia telah meluncurkan program Cinta, Bangga dan Paham Rupiah dan membuat video edukasi yang dapat diakses untuk keperluan sosialisasi (Anonymus, 2020). Adapun kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Prodi Ekonomi Pembangunan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi edukasi literasi tentang penggunaan uang Rupiah dan sekaligus kampanye CBR di kampung Yoom 1 Nuni Manokwari Utara agar warga setempat dapat turut serta menjadi agen yang memelihara menjaga dan menggunakan uang dengan lebih bijak. Kegiatan ini bertujuan utama untuk menambah pemahaman masyarakat tentang Manajemen Uang Sejak Dini dan mengapa uang

diperlukan/dibutuhkan, menambah pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat dan pemerintah kampung tentang Cinta Bangsa dan Paham (CBP) Rupiah serta memberi pengalaman melakukan transaksi jual beli yang baik dan bijak dengan menggunakan uang mainan dan miniatur pasar (*roleplay*).

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan mewawancarai beberapa informan kunci terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di kampung Yoom 1 Nuni Distrik Manokwari Utara. Sasaran kegiatan adalah anak-anak dan orang dewasa yang belum mengetahui tentang CBR dan cara mengelola keuangan. Metode ceramah dan aktivitas dilakukan untuk memberikan sosialisasi edukasi literasi tentang CBR, mengelola keuangan dan *roleplay* transaksi jual beli di kampung Yoom 1 Nuni. Kegiatan PPM ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 09 April 2022 bertempat di Balai Desa Kampung Yoom 1 Nuni. Materi yang diberikan antara lain: 1) Sosialisasi Cinta Bangsa dan Paham (CBP) Rupiah; 2) Manajemen Uang Sejak Dini; 3) *Role Play* (Transaksi Jual Beli di Pasar). Peserta pelatihan merupakan warga masyarakat yang tinggal di Kampung Yoom 1 Nuni yang berjumlah 25 orang.



**Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Sosialisasi CBR**

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan PPM ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan berbagai pihak meliputi:

1. Tim pengusul melakukan survey ke lapangan dan mengidentifikasi masalah bidang ekonomi yang ada di kampung Yoom 1 Nuni.
2. Pengusulan ide awal pelaksanaan sosialisasi CBR, mengelola keuangan dan permainan anak bersama UNIPA dan aparat kampung.
3. Rapat koordinasi Tim Pengabdian untuk pembuatan bahan paparan dalam sosialisasi. Bahan dan alat yang digunakan antara lain kertas, spidol mewarnai, uang mainan, celengan, alat peraga (mainan buah dan sayuran), snack dan minuman.

Penelitian pustaka dilakukan untuk acuan materi dan daftar pertanyaan terkait materi yang diberikan digunakan selama kegiatan pengabdian ini. Hasil dari kegiatan pengabdian dan sumber pustaka yang terkait disusun dalam laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

## HASIL PEMBAHASAN

Sosialisasi edukasi literasi CBR, manajemen keuangan dan *roleplay* jual-beli yang dilakukan pada hari Sabtu, 9 April 2022 diawali dengan memberikan materi, praktek mengelola keuangan dan permainan jual-beli sederhana. Pemateri untuk pelatihan ini adalah seluruh anggota tim pengabdian. Tantangan dari kegiatan

pengabdian ini adalah dalam menyampaikan informasi dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami karena sasaran yang ingin dicapai adalah tidak hanya memberikan kesadaran kepada anak-anak tetapi juga kepada orang dewasa yang menjadi contoh atau suri tauladan dalam memberikan pengalaman menabung setelah kegiatan ini selesai. Adapun proses penyampaian materi dilaksanakan di balai kampung Yoom 1 Nuni dalam empat urutan yaitu:

### **Memberikan Pengetahuan dan Pemahaman**

Kegiatan tahap ini dilakukan transfer pengetahuan dan pemahaman dengan penjelasan tentang arti mengelola keuangan. Selanjutnya, tujuan sosialisasi ini adalah anak mengetahui dan memahami tentang bagaimana menggunakan uang dengan bijak dan memiliki motivasi untuk secara rutin menyisihkan uang jajannya yang disimpan sebagai tabungan. Kondisi awal sebelum kegiatan ini dilakukan adalah sebagian anak belum memiliki pengalaman menabung di rumah maupun di bank dan biasanya uang dipakai untuk jajan sehari-hari. Namun secara umum mereka telah memiliki pengetahuan awal yang cukup baik tentang penggunaan uang, baik sebagai alat tukar dalam transaksi jual beli dan juga mengetahui nilai dari uang dimiliki, hanya saja belum pernah mempraktekannya secara langsung diluar dari wilayah domisilinya misalnya di toko besar atau di pasar. Selama ini hanya sekedar melihat baik di televisi atau saat mengikuti kedua orangtuanya. Kegiatan ini berbeda dengan kegiatan sejenis yang telah dilakukan di beberapa wilayah lainnya. Sebagian besar kegiatan sosialisasi semacam ini dilakukan di sekolah (Khairat & Zailani, 2021; Margaretha & Nisa, 2021; Dinda *et al.*, 2022; Qomariah & Delviana, 2022) atau pada suatu Yayasan yang khusus menangani anak-anak, seperti rumah yatim piatu (Narpati, 2018).

Mengenai cara menabung, beberapa anak sebenarnya telah mengetahui cara-cara tradisional, seperti penggunaan celengan untuk menyimpan uang mereka (Marlina & Iskandar, 2019; Saragih, 2020; Khairat & Zailani, 2021; Putri *et al.*, 2021; Dinda *et al.*, 2022). Namun khusus mengenai kemampuan penyisihan uang jajan sebagai tabungan jangka pendek, semua anak belum terlatih mengkalkulasi sendiri dan memang belum pernah diajarkan oleh pihak keluarga (kakak, om, tante, atau orang tua). Walaupun kegiatan menabung bersifat sukarela tapi sebaiknya menjadi semi wajib karena sebagai edukasi menabung pada anak. Sehingga peningkatan kesadaran memiliki tabungan lebih ditekankan pada penyisihan sebagian uang jajan si anak sendiri. Selanjutnya mulai diberikan pengalaman menabung di suatu bank seperti apa tahapannya termasuk hal apa yang wajib dipersiapkan atau dilakukan. Sedangkan, anak-anak yang belum memiliki uang jajan lebih untuk disisihkan, tetap diharapkan memiliki pengetahuan ini, sehingga suatu waktu mereka mengingat kegiatan menabung dan dapat mempraktekannya secara mandiri.



**Gambar 2. Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini**

### **Sosialisasi Cinta Bangsa dan Paham (CBP) Rupiah**

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman warga yang telah ada tentang penggunaan uang Rupiah. Cinta rupiah sendiri dimaksudkan agar masyarakat mampu mengenali, merawat, dan menjaga rupiah termasuk mengenali bagaimana cara menghindari peredaran uang palsu dan mengatasi uang yang

tidak layak edar (Anonymous, 2020). Disini diberikan tips dan cara-cara mengenali uang palsu dan jangan mau menerima uang yang sudah tidak layak digunakan serta bagaimana cara menjaga uang agar bentuknya tetap dalam keadaan baik. Selanjutnya, diberikan pemahaman tentang rasa bangga menggunakan rupiah. Cara ini ditunjukkan dengan pemakaian mata uang rupiah di setiap transaksi dan menggunakannya sebagai satu-satunya alat transaksi pembayaran resmi di Indonesia. Dengan menggunakan rupiah pada setiap kegiatan transaksi, BI memastikan distribusi rupiah hingga ke pulau-pulau terluar. Sedangkan yang terakhir paham rupiah, ditunjukkan dengan memahami fungsi rupiah sebagai nilai tukar agar pengguna boleh menggunakannya secara efisien dan dapat lebih hemat berbelanja (sesuai kebutuhan). Dengan ketiga tahapan ini diharapkan warga menjadi lebih memahami arti uang yang sehari-hari mereka gunakan dan lebih bijak dalam memanfaatkannya.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi CBR

#### **Games & Roleplay (Transaksi Jual Beli di Pasar)**

Anak-anak diajak mengkondisikan dirinya sebagai penjual dan pembeli sayur & buah-buahan dipasar dan diharuskan untuk membelanjakan uang yang dimilikinya. Pada anak usia balita tidak diajarkan nilai uangnya hanya bagaimana pertukaran barang dan uang terjadi. Kemudian bagi anak yang sudah sekolah diberikan pemahaman tentang aturan sebagai penjual dan pembeli dan bagaimana membelanjakan uangnya dengan bijak. Pada sesi tanya jawab materi, pemateri menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan. Kemudian pemateri memberitahukan jawaban yang tepat dan juga memberikan tanggapan atas pertanyaan anak.



Gambar 54. Kegiatan Roleplay Transaksi Jual Beli di Pasar

### Quiz

Pemateri membuat beberapa pertanyaan untuk dijawab tentang cara menabung dan manfaat menabung, termasuk juga pertanyaan tentang kerugian yang akan dialami jika seseorang tidak membiasakan dirinya menabung di usia dini. Anak-anak diperbolehkan untuk menjawab pertanyaan secara rebutan, peserta yang mengangkat tangan terlebih dahulu adalah yang berhak menjawab pertanyaan yang diberikan. Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan peserta sosialisasi, dan sekaligus memberikan motivasi untuk melaksanakan kegiatan menabung. Dalam pelaksanaannya peserta yang merupakan anak-anak usia sekolah cukup bersemangat dan merespon positif terhadap kegiatan sosialisasi dan pertanyaan yang diberikan.



**Gambar 5. Penyerahan Hadiah Kepada Pemenang**

### Pembagian Kuesioner

Untuk mengetahui ada tidaknya manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan, dilakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan tentang kegiatan yang telah diikuti. Pihak yang diwawancarai hanya informan kunci, karena tidak semua masyarakat bisa berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia. Dengan demikian diambil 1 responden dari pihak aparat kampung, 2 dari pihak orang tua dan 1 dari anak-anak yang dilibatkan. Hasil yang diperoleh dalam sosialisasi ini bagi warga dan anak-anak di kampung Yoom 1 Nuni adalah: 1) Warga termasuk anak-anak memiliki pemahaman tentang manfaat mengelola keuangan di usia dini. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban-jawaban yang disampaikan saat ditanyakan terkait bagaimana cara menggunakan uang yang ada; 2) Anak-anak memiliki motivasi untuk menabung dengan penyesihan sisa uang jajannya; 3) Warga termasuk anak-anak memahami pentingnya menjaga keadaan fisik uang Rupiah, bagaimana mengidentifikasi uang palsu dan mengenali ciri-ciri uang yang sudah tidak layak pakai; 4) Anak-anak memiliki pengalaman melakukan transaksi jual-beli sambil menerapkan prinsip CBR.

**HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PAPUA**  
*Jl. Gunung Salju Amban Manokwari, Papua Barat, Tlp. (081248509105)*

**KUESIONER**

**Petunjuk Pengisian Kuesioner**

- Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan seluruh kemungkinan jawaban yang ada
- Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda
- Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan (cukup hanya dengan mengisi satu jawaban saja)
- Kami sangat mengharapkan semua pertanyaan dapat dijawab dan tidak ada yang dilewatkan karena setiap pertanyaan saling berhubungan
- Untuk pertanyaan mengenai pendapat anda, isilah jawaban dengan benar, singkat dan jelas
- Kuesioner ini semata-mata untuk keperluan pengukuran terhadap hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan oleh Tim Prodi Ekonomi Pembangunan UNIPA tahun 2022
- Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

**Identitas Responden**

1. Umur : \_\_\_\_\_ tahun

2. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

3. Pendidikan terakhir\* : 1. SD 2. SLTP 3. SLTA 4. Diploma 5. Sarjana 6. Pascasarjana

4. Pekerjaan Utama : \_\_\_\_\_

Pekerjaan Sampingan : \_\_\_\_\_

\*Lingkari salah satu

**A. Sosialisasi CBP Rupiah**

No.	Pertanyaan	Tingkat Harapan				Tingkat Kepuasan			
		Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
1	Program ini dapat memperbaiki kondisi kami sebelumnya								
2	Program mampu mengangkat potensi lokal daerah kami								
3	Program sesuai dengan kebutuhan kami								
4	Kami dapat melanjutkan program tanpa adanya bantuan/ pendampingan dari tim Ekhang Unipa								
5	Program bisa membuat kami mandiri								
6	Kami terlibat aktif dalam program ini								
7	Program menunjung tinggi penghormatan terhadap adat istiadat dan nilai-nilai masyarakat								
8	Tim Ekhang Unipa berperilaku sopan santun, baik, dan jujur								

Nb:  
1. Mohon agar kuesioner ini dapat diberikan ke para penerima manfaat dengan isian menyesuaikan dengan program serta kondisi mitra penerima manfaat.  
2. Mohon agar hasil pengisian kuesioner dapat direkap dalam bentuk excel dan diberikan perjalanannya.

**HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PAPUA**  
*Jl. Gunung Salju Amban Manokwari, Papua Barat, Tlp. (081248509105)*

**B. Manajemen Uang Sejak Dini**

No.	Pertanyaan	Tingkat Harapan				Tingkat Kepuasan			
		Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
1	Program ini dapat memperbaiki kondisi kami sebelumnya								
2	Program mampu mengangkat potensi lokal daerah kami								
3	Program sesuai dengan kebutuhan kami								
4	Kami dapat melanjutkan program tanpa adanya bantuan/ pendampingan dari tim Ekhang Unipa								
5	Program bisa membuat kami mandiri								
6	Kami terlibat aktif dalam program ini								
7	Program menunjung tinggi penghormatan terhadap adat istiadat dan nilai-nilai masyarakat								
8	Tim Ekhang Unipa berperilaku sopan santun, baik, dan jujur								

**C. Games/Roleplay/Mewarnai**

No.	Pertanyaan	Tingkat Harapan				Tingkat Kepuasan			
		Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
1	Program ini dapat memperbaiki kondisi kami sebelumnya								
2	Program mampu mengangkat potensi lokal daerah kami								
3	Program sesuai dengan kebutuhan kami								
4	Kami dapat melanjutkan program tanpa adanya bantuan/ pendampingan dari tim Ekhang Unipa								
5	Program bisa membuat kami mandiri								
6	Kami terlibat aktif dalam program ini								
7	Program menunjung tinggi penghormatan terhadap adat istiadat dan nilai-nilai masyarakat								
8	Tim Ekhang Unipa berperilaku sopan santun, baik, dan jujur								

Selanjutnya, mohon Bpk/Ibu/Sdr dapat memberikan saran-saran perbaikan, agar Mahasiswa Prodi Ekhang Unipa bisa meningkatkan kualitas Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat di lingkungan Bapak/Ibu.

Saran dan Perbaikan:

---



---



---

Nb:  
1. Mohon agar kuesioner ini dapat diberikan ke para penerima manfaat dengan isian menyesuaikan dengan program serta kondisi mitra penerima manfaat.  
2. Mohon agar hasil pengisian kuesioner dapat direkap dalam bentuk excel dan diberikan perjalanannya.

**Gambar 6. Kuesioner yang digunakan**

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi “Cinta, Bangga & Paham Rupiah (CBR), Manajemen Uang Sejak Dini & Roleplay Transaksi Jual Beli” yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Papua mendapat respon positif dari aparat kampung Yoom 1 Nuni, perwakilan orangtua anak-anak dan para anak-anak. Para anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dan pada saat bermain *roleplay*. Dari hasil kegiatan edukasi literasi ini dapat disimpulkan bahwa anak-anak memiliki keinginan menabung (mengelola uang) hanya saja mereka belum memiliki pemahaman yang cukup tentang kegunaan uang yang lebih luas, manfaat menabung, serta beragam cara menabung. Peneladanan untuk menumbuhkan kesadaran menabung anak sangat diperlukan dan dukungan orang tua dalam pengenalan arti uang dan nilainya bagi kehidupan sekaligus pengkalkulasian dan penyisihan uang jajan yang diberikan juga menjadi satu-kesatuan yang diperlukan oleh orang dewasa dalam memberikan pengetahuan menabung kepada anak. Selain itu, orang tua dan anaknya menjadi lebih memahami nilai guna uang, bagaimana menjaganya dan mengenalinya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomi & Bisnis Unipa yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini, juga kepada aparat kampung Yoom 1 Nuni terutama kepala kampung dan warga yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## PUSTAKA

- Anonymous (2014) *Melek Keuangan Masyarakat Indonesia Masih di Bawah Singapura dan Malaysia*. Available at: <https://finance.detik.com/moneter/d-2625308/melek-keuangan-masyarakat-indonesia-masih-di-bawah-singapura-dan-malaysia> (Accessed: 6 March 2023).
- Anonymous (2020) *Cinta, Bangga, Paham Rupiah*. Available at: <https://www.bi.go.id/cinta-bangga-paham-rupiah/default.aspx> (Accessed: 6 March 2023).
- Budianto, Maulina, R. and Verawati, N. (2020) 'Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 59–67. doi: 10.31849/DINAMISIA.V4I1.3113.
- Dinda, B. et al. (2022) 'Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di TK Yarsi Mataram', *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 1(2), pp. 97–104. Available at: <https://journal.ikmedia.id/index.php/jilpi/article/view/12> (Accessed: 5 March 2023).
- Hariyono, A. (2020) 'Literasi Keuangan Menabung Sejak Dini Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Sederhana Pada Bank Sampah Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik', *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(1), p. 240. doi: 10.30587/DEKASIMU.V2I1.1210.
- Khairat, N. and Zailani, Z. (2021) 'Penyuluhan pada Anak tentang Urgensi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Penanaman Sikap Kewirausahaan', *Community Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), pp. 51–55. Available at: <https://journal.academiapublication.com/index.php/community/article/view/25> (Accessed: 5 March 2023).
- Korselinda, R., Yusmaniarti, Y. and Hamron, N. (2022) 'Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini Di Sd Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), pp. 10–15. doi: 10.36085/jimakukerta.v2i1.3106.
- Krisdayanthi, O. A. (2019) 'PENERAPAN FINANCIAL PARENTING (GEMAR MENABUNG) PADA ANAK USIA DINI', *PRATAMA WIDYA : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 4(1), pp. 1–7. doi: 10.25078/PW.V4I1.1063.
- Margaretha, E. and Nisa, K. (2021) 'Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Di Desa Sei Kepayang Tengah', *Comunitaria*, 1(1), pp. 26–32. Available at: <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/comunitaria/article/view/2084> (Accessed: 5 March 2023).
- Marlina, N. and Iskandar, D. (2019) 'Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari', *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01(01), pp. 27–32. Available at: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/4804> (Accessed: 5 March 2023).
- Narpati, B. (2018) 'Sosialisai dan Simulasi Menabung Rumah Yatim Kota Bekasi', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, 1(2). doi: 10.31599/JABDIMAS.V1I2.295.
- Nurlaila, R. and Haryono, A. (2021) 'Penerapan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam sektor bisnis UMKM di masa pandemi', *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(8), pp. 784–798. doi: 10.17977/UM066V1I82021P784-798.
- Pulungan, D. R. (2017) 'Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan', *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(1), pp. 56–61. doi: 10.30596/EKONOMIKAWAN.V17I1.1180.

- Pulungan, D. R. *et al.* (2019) 'Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan', *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), pp. 296–301. doi: 10.30596/SNK.V1I1.3631.
- Putri, M. *et al.* (2021) 'Edukasi bagi anak-anak mengenai manfaat menabung sejak dini di desa mekar mulya', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), pp. 64–68. Available at: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA/article/view/2451> (Accessed: 5 March 2023).
- Qomariah, A. and Delviana (2022) 'Penyuluhan Gerakan Gemar Menabung Dan Pemahaman Mata Uang Sebagai Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam*, 2(2), pp. 184–188. Available at: <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/jpkpm/article/view/1147> (Accessed: 5 March 2023).
- Rosyati, T. *et al.* (2021) 'PENYULUHAN PENTINGNYA ROLE MODEL ORANG TUA DALAM MEMBENTUK ANAK YANG GEMAR MENABUNG', 2(2), pp. 291–296.
- Salma, Y. and Ginting, N. (2023) 'Upaya Meningkatkan Minat Menabung pada Anak Sekolah Bersepadu Musab-Asia Menggunakan Pengajaran Bahasa Arab', *Journal on Teacher Education*, 4(3), pp. 319–329. Available at: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/12017> (Accessed: 5 March 2023).
- Saragih, F. (2020) 'Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang', *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 3(1), pp. 14–20. doi: 10.30596/LIABILITIES.V3I1.4236.

**Format Sitasi:** Rahayu, Y.P., Riantoro, D., Mansim, N. & Bauw, S.A. (2023). Sosialisasi Cinta, Bangga & Paham Rupiah (Cbr), Manajemen Uang Sejak Dini & Roleplay Jual Beli. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 4(2): 1046-1054. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3057>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))